

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia bisnis saat ini, perusahaan harus dapat memiliki suatu keunggulan pada usahanya dan dapat memanfaatkan secara efektif dan efisien sumber daya perusahaan yang ada sehingga perusahaan mampu untuk bersaing dengan perusahaan lainnya. Adanya persaingan tersebut membuat perusahaan semakin meningkatkan kinerjanya agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Perusahaan juga harus mampu untuk meyakinkan calon investor atau para pemegang saham tentang nilai perusahaannya bahwa perusahaan mereka tepat sebagai alternatif investasi

Pada dasarnya semua perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh keuntungan. Seorang manajer perusahaan memiliki peran yang sangat penting dalam pengambilan keputusan untuk memperoleh keuntungan serta meningkatkan nilai perusahaan. Karena, semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan, maka akan semakin meningkatkan nilai perusahaan di mata para pemegang saham, hal ini juga akan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham sehingga para pemegang saham semakin yakin untuk menginvestasikan saham pada perusahaan tersebut (**Purba, 2019**)

Bagi perusahaan memaksimalkan nilai perusahaan dapat tercermin dari harga saham yang tinggi, harga saham merupakan salah satu penilaian dari nilai perusahaan, jika harga saham meningkat maka nilai perusahaan juga akan ikut

meningkat, sehingga berdampak pada peningkatan nilai pemegang saham yang dibuktikan melalui tingginya return bagi pemegang saham. Keadaan inilah yang mencerminkan kemakmuran para pemegang saham perusahaan.

Menurut (Ramashar, 2018) Besarnya jumlah permintaan akan saham perusahaan menunjukkan besarnya keyakinan dan kepercayaan investor untuk menanamkan modal pada suatu perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli yang diartikan sebagai harga pasar atas perusahaan itu sendiri.

Berikut ini merupakan pertumbuhan nilai PBV perusahaan sepanjang tahun 2015-2019 Pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI:

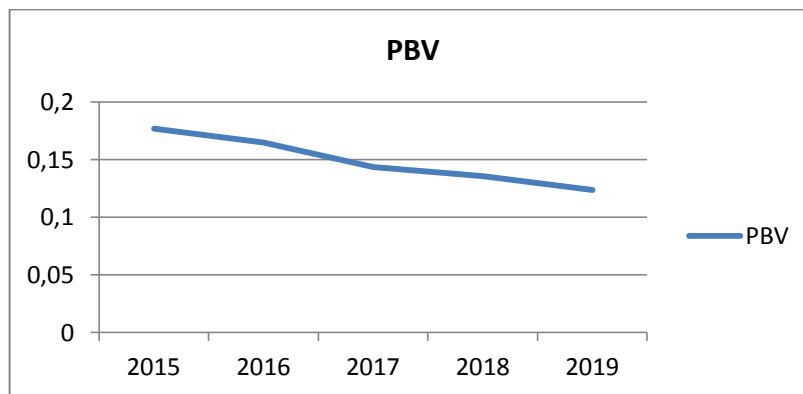
Tabel 1.1

Pergerakan harga saham dilihat dari PBV perusahaan LQ 45 2015-2019

No	Kode Perusahaan	PBV				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	ADHI	0.07	0.07	0.06	0.06	0.05
2	AKRA	0.05	0.05	0.04	0.04	0.04
3	BBCA	0.02	0.01	0.01	0.01	0.01
4	BBNI	1.54	1.54	1.36	1.25	1.1
5	BBRI	0.05	0.04	0.04	0.03	0.03
6	BBTN	0.38	0.28	0.24	0.22	0.22
7	BMRI	0.1	0.08	0.03	0.06	0.06
8	BSDE	0.09	0.08	0.07	0.06	0.06
9	EXCL	0.06	0.05	0.05	0.06	0.06
10	GGRM	0.03	0.02	0.02	0.02	0.02
11	HMSP	0.01	0.0005	0.01	0.01	0.01
12	ICBP	0.02	0.03	0.03	0.03	0.02
13	INDF	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
14	KLBF	0.04	0.04	0.03	0.03	0.03
	Total	2.48	2.31	2.01	1.9	1.73
	Rata-rata	0.1771	0.165	0.1436	0.136	0.1236

(www.idx.co.id)

Tabel 1.1 menunjukkan rata-rata perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019, adanya penurunan dari saham LQ 45 yang tidak stabil nilai rata-rata saham LQ 45 secara jelas dapat dengan melihat grafik nilai rata-rata perusahaan yang terdaftar di BEI selama tahun 2015-2019, pada grafik 1.1 berikut ini :



Berdasarkan fenomena diatas tentu ada sebab dan akibat dari penurunan pada saham LQ 45 yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019, faktor yang menyebabkan turunnya bisa dilihat dari pergerakan saham dari tahun ke tahun dan juga dilihat dari keadaan perusahaan tersebut dari tahun ke tahun.

Menurut (**Harmono, 2015:50**) Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham dipasar, berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan dipasar yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara ril. dikatakan secara ril karna terbentuknya harga dipasar merupakan bertemunya titik-titik kestabilan kekuatan penawaran harga yang secara ril terjadi transaksi jual beli surat berharga dipasar modal antara para penjual (emiten) dan para investor atau sering disebut juga sebagai ekilibrium pasar. oleh karna itu, dalam

teori keuangan pasar modal harga saham dipasar disebut sebagai konsep nilai perusahaan.

Menurut **(Ramashar, 2018)** Nilai perusahaan dapat berubah dikarenakan adanya informasi lain seperti situasi sosial dan politik, dikarenakan informasi tersebut dapat berpengaruh terhadap kebijakan yang dapat diambil oleh perusahaan, namun fenomena yang terjadi di bursa efek Indonesia menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang diprosikan melalui nilai pasar saham mengalami perubahan meskipun tidak ada kebijakan keuangan yang dilakukan perusahaan.

Menurut **(Hery 2017:2)** Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang selalu dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pula pemiliknya. Nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya. Besarnya jumlah permintaan akan saham perusahaan menunjukkan besarnya keyakinan dan kepercayaan investor untuk menanamkan modal pada suatu perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli yang diartikan sebagai harga pasar atas perusahaan itu sendiri

Nilai pasar perusahaan menjadi penting untuk diketahui karena dianggap sebagai cerminan dari nilai asset perusahaan sesungguhnya. Perusahaan diharapkan selalu dapat mengalami peningkatan nilai dari tahun ke tahun. Namun pada kenyataannya, perusahaan yang berada di Indonesia sebagian besar memiliki nilai perusahaan yang kecil dan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Fluktuasi nilai perusahaan yang terkadang naik atau turun terlalu jauh dapat

menimbulkan masalah, seperti perusahaan akan kehilangan daya tariknya di pasar saham.

Menurut **(Ratih, 2016)** Salah satu faktor yang dianggap berdampak pada nilai perusahaan adalah kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial merupakan suatu keadaan dimana manajemen perusahaan juga menjadi pemilik dari perusahaan dengan kata lain manajemen mempunyai kepemilikan terhadap saham perusahaan. Sedangkan Menurut **(Purba, 2019)** kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham sekaligus sebagai pihak manajemen perusahaan. Kepemilikan saham manajerial dapat digunakan untuk mensejalkan antara kepentingan pemegang saham dengan manajer. Semakin besar proporsi kepemilikan manajemen pada perusahaan akan dapat menyatukan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham, sehingga diharapkan dapat meningkatkan nilai dan kinerja perusahaan.

Menurut **(Awulle, 2018)** Kepemilikan Institusional memiliki peranan yang sangat penting dalam minimalisasi konflik keagenan yang terjadi antara manejer dan pemegang saham keberadaan investor institusional dianggap mampu mekanisme monitoring yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manejer

Menurut **(Sadia, 2017)** Dengan adanya kepemilikan saham yang besar oleh institusi maka akan mendorong peningkatan pengawasan (*monitoring*) yang lebih optimal dan efektif terhadap kinerja manajemen, sehingga dapat meminimalisasi konflik keagenan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. **(Asnawi, 2019)** Menjelaskan bahwa kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham

perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain

Dalam teori keagenan, hubungan agensi muncul ketika *principal* mempekerjakan *agent* untuk melakukan suatu jasa bagi pemegang saham dengan mendelegasikan beberapa kebijakan untuk pengambilan keputusan kepada *agent*. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa *principal* memberikan suatu amanah kepada *agent* untuk melaksanakan tugas tertentu sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati dan disetujui bersama. Dalam hubungan keagenan, manajer memiliki asimetri informasi terhadap pihak eksternal perusahaan, seperti kreditur dan investor

Nilai Perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan mencerminkan bagaimana suatu perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama (**Mandjar, 2019**) Pertumbuhan perusahaan diukur menggunakan pertumbuhan total aktiva. adalah selisih total aktiva pada masa sekarang dengan masa sebelumnya terhadap total aktiva pada masa sebelumnya. Pertumbuhan pada aset perusahaan yang tinggi akan melambangkan perkembangan perusahaan yang baik secara *internal* maupun *eksternal*. Hal ini menyebabkan banyaknya investasi yang didapatkan perusahaan. Permintaan terhadap saham perusahaan meningkat dan hal tersebut akan menyebabkan nilai perusahaan juga meningkat (**Candradewi, 2018**)

Menurut (**Kasmir, 2015;196**) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga

memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi, intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan

Menurut **(Dwi, 2016;64)** rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi

Menurut **(Hery, 2015;226)** Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktifitas normal bisnisnya. Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan, dengan cara menjual produk (barang dan jasa) kepada para pelanggannya. Tujuan operasional dari sebagian besar perusahaan adalah untuk memaksimalkan profit, baik jangka pendek maupun profit jangka panjang.

Berbagai hasil penelitian yang terkait dengan pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating menunjukkan keanekaragaman hasil penelitian. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh **(Ratih, 2016)** dan penelitian **(Sadia, 2017)** dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dari penelitian oleh **(Sumanti, 2015)** mendapatkan hasil bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Menurut (Awulle, 2018) dan penelitian (Asnawi, 2019) Memperoleh hasil bahwa, penelitian uji secara parsial menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. sedangkan dari penelitian (Wijaya, 2018) dari hasil penelitian menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut (Amira, 2019) dan (Suastini, 2016) Penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian (Candradewi, 2018) dari hasil penelitian menyatakan bahwa Pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian“pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas,maka dapat di identifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Nilai perusahaan dapat berubah dikarenakan adanya informasi lain seperti situasi sosial dan politik
2. Terjadinya fluktuasi kenaikan dan penurunan pada nilai perusahaan
3. Kepemilikan saham manajerial dapat digunakan untuk mensejalkan antara kepentingan pemegang saham dengan manajer

4. Kepemilikan saham yang besar oleh institusi maka akan mendorong peningkatan pengawasan (*monitoring*) yang lebih optimal dan efektif terhadap kinerja manajemen
5. Pertumbuhan perusahaan yang tinggi akan menarik minat investor

1.3 Batasan Masalah

Melihat luasnya ruang lingkup yang akan dibahas serta keterbatasan waktu, maka penulis membatasi masalah yang diteliti yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel bebas dan nilai perusahaan sebagai variabel terikat, serta profitabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan LQ 45 yang tercatat di BEI.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019?
2. Bagaimana Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019?
3. Bagaimana Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap nilai pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019?
4. Bagaimana Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan LQ 45 di BEI Tahun 2015-2019?

5. Bagaimana Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan LQ 45 di BEI Tahun 2015-2019?
6. Bagaimana Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019?

1.5 Tujuan penelitian dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengestimasi :

1. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada sektor LQ 45 Yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019
2. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada sektor LQ 45 yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019
3. Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor LQ 45 yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019
4. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating pada sektor LQ 45 yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019
5. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating pada sektor LQ 45 yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019

6. Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating pada sektor LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2015-2019

1.5.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Penulis

Sebagai implementasi ilmu manajemen keuangan yang penulis dapatkan selama berkuliah di fakultas ekonomi dan bisnis jurusan manajemen universitas putra indonesia “yptk”padang

2. Bagi investor

Sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi

3. Bagi perusahaan

Untuk memberikan masukan dan evaluasi yang berguna dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Sebagai referensi dan pedoman untuk melakukan penelitian selanjutnya serta sebagai bahan bacaan yang bermanfaat dan juga sebagai bahan perbandingan bagi pihak yang melakukan penelitian pada bidang yang sama